

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam era persaingan yang sangat ketat seiring dengan perkembangan perekonomian serta teknologi yang semakin canggih membuat perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja karyawan, mengembangkan inovasi produk dan memperluas usaha agar dapat bertahan serta bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Demi mempertahankan usaha, perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk ataupun jasa perusahaan.

Piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya waktu 30 hari hingga 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik modal yang digunakan. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya.

Rasio Perputaran piutang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola atau memutar dana yang tertanam dalam piutang selama satu tahun. Itu berarti menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan dana yang tertanam dalam piutang. Untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu perusahaan diperlukannya juga Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya dalam jangka pendek. Dengan menggunakan *Current Ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Semakin besar *current ratio* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Semakin tinggi *current ratio* maka dapat menurunkan beban bunga yang akan mengakibatkan laba perusahaan mengalami peningkatan.

Sedangkan dalam penelitian ini digunakan juga Rasio Leverage. Rasio leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang. Pentingnya keberadaan *Debt to Equity Ratio* yang menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditor. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka dapat mengakibatkan beban bunga bagi perusahaan mengalami penurunan. Sehingga laba atau keuntungan perusahaan mengalami peningkatan. *Return on Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berikut ini adalah data perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk. untuk periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data perusahaan Telkom Tahun 2008-2017

Tahun	Total aset	Laba	Penjualan
2008	91,256	10,619	60,690
2009	97,560	11,332	64,597
2010	99,758	11,537	68,629
2011	103,054	15,470	71,253
2012	111,369	18,362	77,143
2013	127,951	20,290	82,967
2014	140,895	21,446	89,696
2015	166,173	23,317	102,470
2016	179,611	29,172	116,333
2017	198,484	32,701	128,256

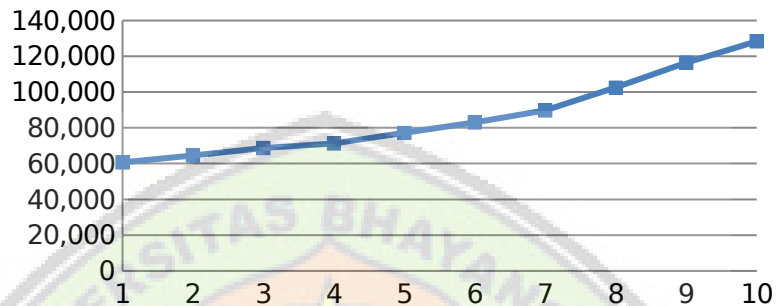
Sumber: Hasil data diolah (dalam milyaran)

Jika dilihat pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Perusahaan Telkom mengalami peningkatan aktiva, laba dan penjualan yang signifikan setiap tahunnya.

Jika dilihat pada tabel diatas memperlihatkan bahwa laba pada perusahaan Telkom mengalami kenaikan setiap tahunnya. Artinya, perusahaan telah baik dalam pencapaian kinerja keuangan.

Berikut ini adalah pergerakan dari perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

Total Penjualan

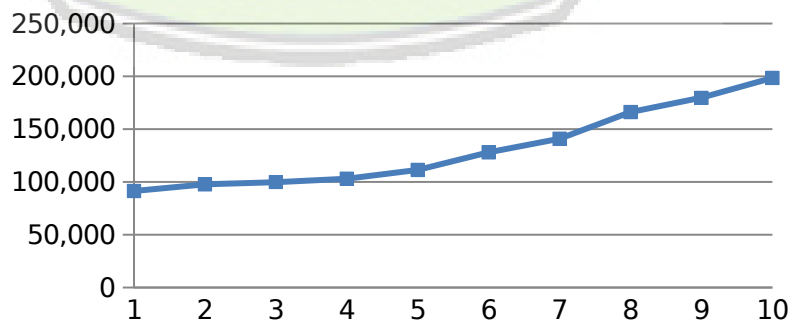


Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Total penjualan perusahaan Telkom Tahun

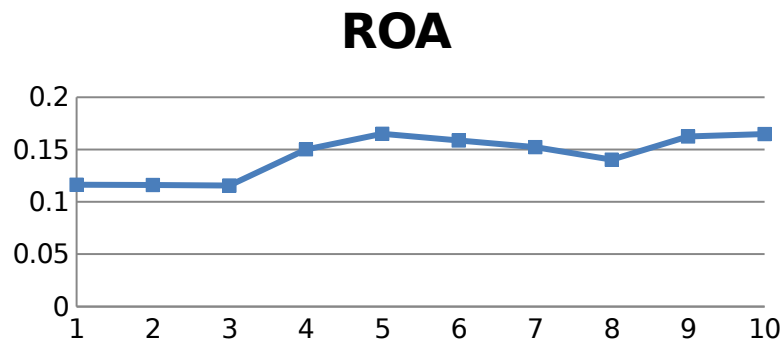
2008-2017

Berdasarkan grafik 1.1 diatas menggambarkan bahwa perkembangan rata-rata penjualan pada perusahaan Telkom selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan penjualan yang signifikan. Adapun rata-rata total aset dan rata-rata ROA perusahaan Telkom selama periode tahun 2008 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut.

Total Aset



Gambar 1.2 Grafik Rata-rata Total Aset perusahaan Telkom Tahun 2008-2017



Gambar 1.3 Grafik Rata-rata ROA perusahaan Telkom Tahun 2008-2017

Pada Gambar 1.2 dan 1.3 diatas menyajikan rata-rata total aset dan rata-rata ROA pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk. Perkembangan rata-rata total aset dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan adanya kecenderungan yang meningkat pada tiap tahunnya. Berdasarkan dari hasil gambar diatas, fenomena yang terjadi yaitu pada total aset yang menunjukkan peningkatan secara signifikan, maka akan mengakibatkan ROA perusahaan mengalami penurunan di tahun 2015.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan Telkom dengan dinilai menggunakan rasio-rasio keuangan. Alasan memilih perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk karena Telkom menjadi perusahaan pertama yang bergerak dibidang Telekomunikasi. Oleh karena itu, rencana penelitian ini dilakukan pada tahun 2008-2017 untuk mengetahui kenaikan dan penurunan tersebut akan berdampak seperti apa pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia,Tbk. Maka peneliti mengangkat judul yaitu:

“Pengaruh *Accounts Receivable Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017?
2. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017?
4. Bagaimana pengaruh perputaran piutang, *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh perputaran piutang, *current ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Periode 2008-2017.
2. Menjadi tambahan referensi bagi kajian mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

1.5 BATASAN MASALAH

1. Pembatasan dalam penelitian dibatasi hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *ARTO*, *CR*, dan *DER*, sedangkan *ROA* sebagai variabel terikat.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang pengambilan datanya melalui Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman isi ini maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan ini akan terbagi dalam lima bab yang terdiri :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang landasan yang kuat sebagai perbandingan antara teori dan praktik yang menjadi dasar dalam mengevaluasi, serta kerangka pemikiran yang penelitian yang sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan antara lain: desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan serta implikasi manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

